

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan serta perilaku yang dapat diamati secara langsung.

Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, maupun perilaku dari subjek yang diamati.⁶⁶ Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah dan lebih menekankan pada proses penemuan terhadap suatu fenomena. Penelitian deskriptif sendiri bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai situasi, peristiwa, atau fenomena tertentu.⁶⁷

Menurut Sukmadinata, metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, kepercayaan, sikap, serta aktivitas sosial baik secara individu maupun kelompok. Pendekatan ini bertujuan memahami makna dari suatu masalah sosial atau kemanusiaan secara lebih mendalam.⁶⁸

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang terjadi

⁶⁶ Eko Murdiyanto. "Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi Contoh Proposal." *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta Press, Yogyakarta* (2020). 19

⁶⁷ Menurut Bogdan dan Taylor dalam Fiantika et al., "Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif". (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) 96.

⁶⁸ Sukmadinata, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Graha Aksara, 2006) 94.

menggunakan uraian kata-kata. Dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, peneliti berupaya memperoleh gambaran mengenai Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Al- Qur'an hadis siswa kelas VII di MTs Negeri 6 Nganjuk. Masalah yang dianalisis terkait bagaimana pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan guru Al- Qur'an hadis siswa kelas VII di MTs Negeri 6 Nganjuk, dan bagaimana asesmen berdiferensiasi yang dilakukan guru Al- Qur'an hadis siswa kelas VII di MTs Negeri 6 Nganjuk dalam proses pembelajaran.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti sangat penting karena data yang diperoleh sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam memahami situasi di lapangan. Peneliti berfungsi sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, sekaligus penyusun laporan penelitian.⁶⁹

Dalam penelitian ini, keberadaan seorang peneliti memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengumpulan data. Karena peneliti berfungsi sebagai instrumen utama untuk memperjelas fenomena sekaligus sebagai alat pengumpulan data, maka data yang diperoleh sangat bergantung pada peneliti tersebut. Oleh sebab itu, peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data.

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2012). 12

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam penelitian “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Berdiferensiasi Pada Mata Al-Qur’an hadis siswa kelas VII”. Peneliti mengambil lokasi penelitian di sekolah MTs Negeri 6 Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Peneliti memilih sekolah ini karena dalam proses pembelajaran al-qur’an hadis guru melakukan strategi yang beragam dengan menyesuaikan metode dan strategi sesuai kebutuhan siswa.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi atau keterangan yang diperoleh peneliti mengenai objek penelitian, sedangkan sumber data adalah subjek tempat data diperoleh.⁷⁰ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sehingga data yang dihasilkan berupa deskripsi, bukan angka. Oleh karena itu, data tidak dapat dihitung atau diukur secara pasti, melainkan disajikan dalam bentuk kata-kata atau narasi. Untuk memperoleh data yang valid, peneliti membagi sumber data menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer, merupakan sumber utama yang memberikan informasi, fakta, dan gambaran nyata terkait objek penelitian..⁷¹ Dalam penelitian ini, adapun sumber data utama meliputi, kepala madrasah MTs

⁷⁰ Nufian dan Wayan Weda, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), hlm. 49

⁷¹ Sapto Haryoko, Bahartiar Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, dan Prosedur Analisis)*. (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), hal 123.

Negeri 6 Nganjuk, wakil kepala bidang kurikulum, guru Al-Qur'an Hadis, serta peserta didik di MTs Negeri 6 Nganjuk.

2. Sumber Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sebelumnya dan tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data ini biasanya berbentuk dokumen, arsip, catatan, atau laporan yang telah tersusun. Dalam penelitian, data sekunder digunakan sebagai pendukung untuk melengkapi dan memperkuat data primer.⁷² Dalam penelitian ini adalah dokumen modul ajar, RPP atau perangkat pembelajaran, foto kegiatan pembelajaran, dan dokumen yang terkait dengan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan untuk mendapatkan data dan informasi bagi kepentingan penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara

Salah satu pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para informan, dan kegiatannya dilakukan secara lisan, selain itu peneliti membawa instrument lain sebagai pedoman untuk wawancara seperti taperecorder, gambar, brosur dan material.⁷³ Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) memperoleh informan dari terwawancara (interview), interview digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang

⁷² Ali Ahmad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 2012). 80

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2012). 139

misalnya, untuk mencari data tentang variabel. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan beberapa peserta didik, dan kepala madrasah serta wakil bidang kurikulum sebagai pendukung.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Kegiatan observasi bertujuan memperoleh data dan informasi mengenai berbagai gejala atau fenomena secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran serta kondisi yang terjadi di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui berbagai sumber tertulis maupun visual, seperti buku, arsip, dokumen, laporan, dan gambar yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi merupakan satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Dokumentasi ini di gunakan untuk pengumpulan data sekunder seperti gambaran kondisi kelas ketika proses pembelajaran.⁷⁴

⁷⁴ Herdiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2020), hlm.143

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik yang dilakukan setelah data yang diperoleh dari responden atau sumber data lainnya terkumpul. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data kualitatif yang dapat menghasilkan data deskriptif, analisis ini dinyatakan secara tertulis dan lisan. Analisis digunakan untuk membatasi atau menyempitkan penemuan yang ada untuk menjadi data yang lebih berarti.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya. Langkah-langkah analisis menurut Milles dan Huberman menjabarkan bahwa ada 3 macam analisis data kualitatif yaitu, reduksi data, penyajian data & penarikan konklusi atau kesimpulan.⁷⁵:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses untuk menentukan, menyederhanakan, mengabstraksi, mengubah, dan memfokuskan data kasar berdasarkan informasi tertulis di lokasi penelitian. Reduksi data berfungsi sebagai langkah pemilihan dan pemusatan untuk menyederhanakan, mengabstraksi, serta mentransformasi data kasar yang diperoleh dari pengumpulan di lapangan. Selama proses pengumpulan data, peneliti melakukan reduksi lanjutan seperti merangkum, mengkode, menemukan tema, dan mengelompokkan

⁷⁵ Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: UI-Press. 2009)

hasil sesuai fokus penelitian. Proses ini dilakukan sepanjang penelitian, baik saat penelitian berlangsung, setelahnya, maupun pada tahap penyusunan laporan akhir. Dengan demikian, reduksi data bertujuan untuk menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, memilah, serta mengorganisasi data lapangan yang tidak relevan agar dapat direfleksikan, diverifikasi, dan diambil kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan di mana sekumpulan fakta diorganisasi agar memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan lebih lanjut. Penyajian data berfungsi sebagai kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan pemaknaan serta penarikan kesimpulan atau pengambilan keputusan. Dalam proses penyajian data, peneliti dapat lebih mudah memahami dan mengelompokkan data ke dalam tema atau kategori. Dengan menyajikan data, peneliti dapat bekerja dengan lebih cepat dan akurat dalam proses pengodean dan pengambilan keputusan sesuai fokus penelitian. Penyajian data merupakan bagian penting dari analisis data dalam penelitian kualitatif, seperti halnya reduksi data. Umumnya, penyajian data

dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk matriks, grafik, diagram, atau teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses ini mengharuskan peneliti untuk terus-menerus menarik kesimpulan selama pengamatan di lapangan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan memberi makna melalui refleksi terhadap data. Hasil penyajian data tersebut direfleksikan dengan melengkapi atau menulis ulang catatan lapangan berdasarkan kejadian nyata yang diamati di lapangan.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid, dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang telah dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji temuan yang telah diperoleh. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan untuk memperoleh keyakinan data mengenai keakuratan hasil dari penelitian yang dilakukan. Penelitian kualitatif dapat menguji keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi dapat diklasifikasikan

sebagai metode verifikasi keabsahan informasi dengan menggunakan sesuatu yang lain.⁷⁶

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara atau metode dan berbagai waktu. Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Dalam triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek semua data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan memeriksa kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Dengan demikian, triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data melalui perbandingan data yang didapat dari berbagai sumber. Contohnya, membandingkan hasil observasi dengan wawancara, membandingkan pernyataan umum dengan pernyataan pribadi, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen terkait.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah upaya untuk memeriksa keabsahan data temuan penelitian. Triangulasi metode ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan data yang sama melalui beberapa cara. Pelaksanaannya melibatkan proses cek dan ricek. Data yang diperoleh dari triangulasi

⁷⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Penerbit Alfabeta, Bandung 2018).

metode ini dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di MTs Negeri 6 Nganjuk.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu memerlukan penerapan berbagai metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh.